

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Manajerial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (timeliness). Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas signifikansi (Sig t) variable kepemilikan manajerial sebesar 0.343 lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut maka hipotesis 1 yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (timeliness) ditolak.
2. Kepemilikan institusional mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (timeliness). Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas signifikansi (Sig-t) variabel kepemilikan institusional sejumlah 0.001 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut maka hipotesis 2 yang menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (timeliness) diterima.

3. Umur perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (timeliness). Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas signifikansi (Sig-t) variabel umur perusahaan sejumlah 0.002 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil ini maka hipotesis 3 yang menyatakan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (timeliness) diterima.

## **B. Implikasi**

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial merupakan mekanisme *corporate governance* yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hubungan antara kepemilikan manajerial dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam hal ini persentase saham dimiliki oleh direksi dan komisaris perusahaan sebagai fungsi *controlling* internal karena direksi dan komisaris tersebut memiliki kepentingan atas *forto folio* investasi mereka sehingga mereka mempunyai pengaruh dalam penyediaan informasi laporan keuangan secepat mungkin, hal tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan dengan cepat dan tepat waktu ke Bursa Efek Indonesia, sehingga implikasinya untuk perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat mengurangi persentase saham atau yang dimiliki oleh dewan direksi perusahaan karena fungsi kepemilikan

saham manajerial sebagai *internal controlling* terhadap penyediaan dan pelaporan keuangan tidak relevan dan berpengaruh signifikan, hal ini disebabkan karena perusahaan lebih patuh terhadap *punishment* pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional secara statistik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional merupakan mekanisme *corporate governance* yang berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hubungan antara kepemilikan institusional dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam hal ini persentase saham dimiliki oleh pihak luar atau institusi luar baik itu institusi pemerintah maupun swasta atau perusahaan lain yang memiliki modal yang besar untuk membeli saham perusahaan tersebut sebagai fungsi *controlling* eksternal karena institusi tersebut tidak terlibat secara langsung terhadap kegiatan operasional perusahaan tentunya institusi luar tersebut ingin mengetahui *progress* atas investasi yang mereka ikut sertakan dalam modal perusahaan apakah menguntungkan untuk penilaian selanjutnya dalam pengambilan keputusan atas *portofolio* investasinya, hal tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan dengan cepat dan tepat waktu ke Bursa Efek Indonesia selain faktor kepatuhan perusahaan atas *punishment* pembayaran denda keterlambatan, sehingga implikasinya untuk perusahaan-perusahaan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat menambah persentase saham yang dimiliki oleh institusional karena fungsi kepemilikan saham institusional sebagai *external controlling* terhadap penyediaan dan pelaporan keuangan relevan dan berpengaruh signifikan, sehingga perusahaan akan konsisten untuk menyediakan laporan keuangan secara wajar, transparan dan disampaikan dengan cepat tanpa adanya penundaan.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Umur Perusahaan secara statistik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hubungan antara umur perusahaan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam hal ini standar umur perusahaan diukur sejak perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang berumur lebih tua atau lebih lama sejak terdaftar di Bursa Efek Indonesia, memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Perusahaan yang memiliki pengalaman lebih banyak akan mampu mencari solusi dalam mengatasi kendala pelaporan keuangan yang dihadapi sehingga penundaan pelaporan keuangan dapat diminimalisir dan perusahaan juga lebih menyadari mengenai pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan. Hal tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan dengan cepat dan tepat waktu ke Bursa Efek Indonesia selain faktor kepatuhan perusahaan atas *punishment* pembayaran denda keterlambatan, sehingga implikasinya untuk perusahaan-perusahaan yang belum terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mungkin masih dalam

wacana dan rencana untuk melantai di Bursa Efek Indonesia agar segera *listed*, selain untuk memperkuat modal dan memperbesar kemampuan investasi dan operasional perusahaan, kewajiban dan penyediaan informasi *annual report* perusahaan baik itu bulanan maupun tahunan lebih rapi dan terkontrol dengan penyediaan informasi yang tepat, cepat, wajar, transparan, *Accountability*, dan dapat dipertanggungjawabkan.

### C. Saran

Dengan mempertimbangkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Agar menambah periode penelitian lebih dari tiga tahun, paling tidak menggunakan data 5 tahun terakhir sebagai data penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
2. Agar dapat menggunakan variable independen lain seperti ukuran perusahaan, *profitability*, rasio *leverage*, *extra ordinary item*, dan KAP yang diperkirakan akan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*) sehingga dapat memperoleh penjelasan lebih baik lagi mengenai fenomena tersebut.
3. Agar dapat menggunakan mekanisme *corporate governance* yang lain selain kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional seperti komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit sehingga bisa dilihat mekanisme *corporate governance* yang mana yang lebih besar mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*).

## Output Hasil Olah SPSS

### Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Ketepatan Waktu	84	139.00	51.00	190.00	7488.00	89.1429	20.01935
Kepemilikan Manajerial	84	65.07	.00	65.07	412.64	4.9124	14.98560
Kepemilikan Instiusional	84	93.50	5.05	98.55	5046.08	60.0724	21.86211
Umur Perusahaan	84	7494.00	886.00	8380.00	319398.00	3802.3571	2331.29699
Valid N (listwise)	84						

## Uji Casewise

### Casewise Diagnostics(a)

Case Number	Std. Residual	Y	Predicted Value	Residual
4	4.428	175.00	87.2614	87.73861
62	4.906	190.00	92.8056	97.19435

a Dependent Variable: Y

### Casewise Diagnostics(a)

Case Number	Std. Residual	Y	Predicted Value	Residual
54	3.458	129.00	83.5276	45.47242
69	3.228	133.00	90.5441	42.45585

a Dependent Variable: Y

### Casewise Diagnostics(a)

Case Number	Std. Residual	Y	Predicted Value	Residual
3	3.602	123.00	82.7824	40.21760
70	-3.116	51.00	85.7882	-34.78821

a Dependent Variable: Y

### Casewise Diagnostics(a)

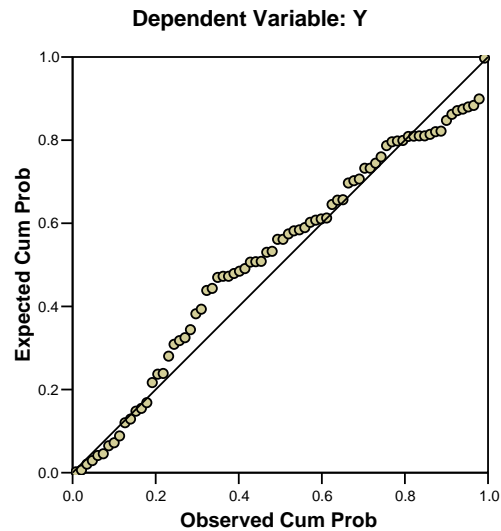
Case Number	Std. Residual	Y	Predicted Value	Residual
16	-3.386	54.00	86.0319	-32.03186
44	-3.492	53.00	86.0329	-33.03290

a Dependent Variable: Y

## Uji Normalitas

### 1. Uji P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### 2. Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters <sup>(a,b)</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	7.65136414
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.085
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		1.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.172

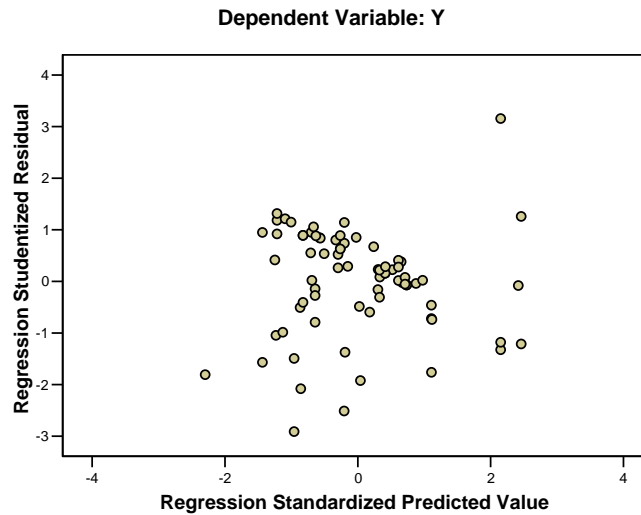
a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.



## Uji Heterokedastisitas

### Scatterplot



### Uji Multikolenieritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.652	1.533
	X2	.703	1.423
	X3	.903	1.108

a Dependent Variable: Y

### Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.576 <sup>a</sup>	.331	.303	7.80914	1.919

a Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b Dependent Variable: Y

Du = 1,7104 dan 4-Du = 2,2896

## Uji Hipotesis

Regression

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X2, X1 <sup>(a)</sup>	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Y

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576(a)	.331	.303	7.80914

a Predictors: (Constant), X<sub>3</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>1</sub>

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2175.773	3	725.258	11.893	.000 <sup>a</sup>
	Residual	4390.753	72	60.983		
	Total	6566.526	75			

a Predictors: (Constant), X<sub>3</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>1</sub>

b Dependent Variable: Y

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	100.783	3.840		26.245	.000
	X1	.068	.071	.114	.954	.343
	X2	-.161	.049	-.382	-3.327	.001
	X3	-.001	.000	-.325	-3.202	.002

a Dependent Variable: Y

Rekapan Data Perusahaan Pertambangan yang diolah dengan SPSS

No	Tahun	Code	Y (Ketepatan Waktu-Hari)	Kepemilikan Manajerial (%)	Kepemilikan Institusional (%)	Umur Perusahaan
1	2010	ADRO	89	15.92	43.91	1749.00
2		ANTM	82	5.36856E-05	65.00	5633.00
3		ARTI	123	0	78.00	3653.00
4		ATPK	175	0	75.21	4031.00
5		BIPI	90	0.000234574	66.60	1174.00
6		BORN	83	0	75.00	886.00
7		BUMI	91	0	5.05	8310.00
8		BYAN	89	65.07	30.00	1722.00
9		CITA	89	0	96.53	4059.00
10		CTTH	90	6.58	61.45	6145.00
11		DEWA	90	0	47.33	2043.00
12		DKFT	90	0	80.00	5639.00
13		DOID	90	0	40.06	4337.00
14		ELSA	75	0.04	79.34	1910.00
15		ENRG	90	0	40.06	3249.00
16		GTBO	90	0.0002	56.61	1391.00
17		HRUM	83	0.004	79.81	937.00
18		ITMG	54	0.01	65.00	1960.00
19		KKGI	83	0.33	66.89	7974.00
20		MEDC	83	0	57.63	6775.00
21		MITI	89	2.34	32.43	5767.00
22		PKPK	91	49.74	10.11	2120.00
23		PSAB	91	0	48.67	1977.00
24		PTBA	70	0.017	90.15	3781.00
25		PTRO	61	0	98.55	8380.00
26		RUIS	90	0	77.19	2484.00
27		SMMT	90	0	95.76	1977.00
28		TINS	89	0	65.00	6403.00
29		2011	ADRO	87	15.92	43.91
30	ANTM		81	6.24538E-05	65.00	5633.00
31	ARTI		90	0	78.00	3653.00
32	ATPK		90	0	77.27	4031.00
33	BIPI		93	1.82872E-06	56.95	1174.00
34	BORN		93	0	73.00	886.00
35	BUMI		91	0	29.18	8310.00
36	BYAN		90	65	30.00	1722.00
37	CITA		90	0	96.53	4059.00
38	CTTH		89	6.59	52.22	6145.00
39	DEWA		90	0	47.33	2043.00
40	DKFT		90	0	77.01	5639.00
41	DOID		90	0	40.06	4337.00
42	ELSA		93	0	73.72	1910.00
43	ENRG		91	0	33.11	3249.00
44	GTBO		93	0.0002	56.61	1391.00
45	HRUM		90	0.006	70.35	937.00
46	ITMG		53	0.02	65.00	1960.00
47	KKGI		72	0.33	66.35	7974.00
48	MEDC		87	0	58.19	6775.00
49	MITI		90	0.39	31.75	5767.00
50	PKPK		109	49.73	10.11	2120.00
51	PSAB		90	0	48.67	1977.00
52	PTBA		66	0.003	86.81	3781.00
53	PTRO		67	0	69.80	8380.00
54	RUIS		90	0	77.19	2484.00
55	SMMT		129	0	95.75	1977.00
56	TINS		89	0	65.00	6403.00
57	2012		ADRO	79	15.96	43.91
58		ANTM	77	0.000116471	65.00	5633.00
59		ARTI	91	0	70.23	3653.00
60		ATPK	88	0	73.09	4031.00
61		BIPI	87	1.56168E-06	41.49	1174.00
62		BORN	190	0	73.00	886.00
63		BUMI	94	0	29.18	8310.00
64		BYAN	120	65	30.00	1722.00
65		CITA	87	0	96.53	4059.00
66		CTTH	87	6.58	52.22	6145.00
67	DEWA	92	0	39.29	2043.00	

68	2012	DKFT	59	0	75.48	5639.00
69		DOID	91	0.065	39.96	4337.00
70		ELSA	72	0	71.58	1910.00
71		ENRG	133	0	33.52	3249.00
72		GTBO	92	0.0002	56.61	1391.00
73		HRUM	87	0.01	70.48	937.00
74		ITMG	51	0.03	65.00	1960.00
75		KKGI	73	0.33	62.89	7974.00
76		MEDC	78	0	63.53	6775.00
77		MITI	86	0.39	31.75	5767.00
78		PKPK	99	46.23	10.11	2120.00
79		PSAB	91	0	94.60	1977.00
80		PTBA	66	0.003	65.02	3781.00
81		PTRO	86	0	69.80	8380.00
82		RUIS	92	0	77.19	2484.00
83		SMMT	88	0	77.43	1977.00
84		TINS	79	0	65.00	6403.00

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Randi Hermawan Bulu menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN: STUDI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BEI**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Jakarta, 01 Juli 2014

Yang membuat pernyataan,



(Randi Hermawan Bulu)

NIM : 8335119088

## Tanggal Penyampaian Laporan Keuangan Audit 2010

No	Kode	Nama Emiten	Tgl. Penyampaian
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	30 Maret 2011
2	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	23 Maret 2011
3	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk	03 Mei 2011
4	ATPK	PT ATPK Resources Tbk	24 Juni 2011
5	BIPI	PT Benakat Petroleum Energy Tbk	31 Maret 2011
6	BORN	PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk	24 Maret 2011
7	BRAU	PT Berau Coal Energy Tbk	31 Maret 2011
8	BUMI	PT Bumi Resources Tbk	01 April 2011
9	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	30 Maret 2011
10	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk	30 Maret 2011
11	CKRA	PT Citra Kebun Raya Agri Tbk.	30 Juni 2011
12	CTTH	PT Citatah Tbk	31 Maret 2011
13	DEWA	PT Darma Henwa Tbk	31 Maret 2011
14	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk.	31 Maret 2011
15	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk	31 Maret 2011
16	ELSA	PT Elnusa Tbk.	16 Maret 2011
17	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	31 Maret 2011
18	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk	31 Maret 2011
19	HRUM	PT Harum Energy Tbk	24 Maret 2011
20	INCO	PT International Nickel Indonesia Tbk	29 Maret 2011
21	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	23 Februari 2011
22	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk	24 Maret 2011
23	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	24 Maret 2011
24	MITI	PT Mitra Investindo Tbk.	30 Maret 2011
25	MYOH	PT Myoh Technology Tbk.	29 Maret 2011
26	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk	01 April 2011
27	PSAB	PT Pelita Sejahtera Abadi Tbk.	01 April 2011
28	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	11 Maret 2011
29	PTRO	PT Petrosea Tbk.	02 Maret 2011
30	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	31 Maret 2011
31	SMMT	PT Eatertainment International Tbk.	31 Maret 2011
32	TINS	PT Timah (Persero) Tbk	30 Maret 2011



## Tanggal Penyampaian Laporan Keuangan Audit 2011

No	Kode	Nama Emiten	Tgl. Penyampaian
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	27 Maret 2012
2	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	21 Maret 2012
3	ARII	PT Atlas Resources Tbk	02 April 2012
4	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk	30 Maret 2012
5	ATPK	PT ATPK Resources Tbk	30 Maret 2012
6	BIPI	PT Benakat Petroleum Energy Tbk	02 April 2012
7	BORN	PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk	02 April 2012
8	BRAU	PT Berau Coal Energy Tbk	27 Maret 2012
9	BUMI	PT Bumi Resources Tbk	31 Maret 2012
10	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	30 Maret 2012
11	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk	30 Maret 2012
12	CTTH	PT Citatah Tbk	29 Maret 2012
13	DEWA	PT Darma Henwa Tbk.	30 Maret 2012
14	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk	30 Maret 2012
15	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk	30 Maret 2012
16	ELSA	PT Elnusa Tbk.	02 April 2012
17	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	31 Maret 2012
18	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk	30 Maret 2012
19	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	22 Maret 2012
20	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk	02 April 2012
21	HRUM	PT Harum Energy Tbk	30 Maret 2012
22	INCO	PT Vale Indonesia Tbk	28 Maret 2012
23	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	22 Februari 2012
24	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk.	12 Maret 2012
25	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	27 Maret 2012
26	MITI	PT Mitra Investindo Tbk.	30 Maret 2012
27	MYOH	PT Myoh Technology Tbk.	14 Maret 2012
28	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk	18 April 2012
29	PSAB	PT J Resources Asia Pasifik Tbk	30 Maret 2012
30	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	06 Maret 2012
31	PTRO	PT Petrosea Tbk.	07 Maret 2012
32	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	30 Maret 2012
33	SMMT	PT Entertainment International Tbk.	08 Mei 2012
34	SMRU	PR SMR Utama Tbk	30 Maret 2012
35	TINS	PT Timah (Persero) Tbk	29 Maret 2012





## Tanggal Penyampaian Laporan Keuangan Audit 2012

No	Kode	Nama Emiten	Tgl. Penyampaian
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	20 Maret 2013
2	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	18 Maret 2013
3	ARII	PT Atlas Resources Tbk	12 Juni 2013
4	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk	01 April 2013
5	ATPK	PT ATPK Resources Tbk	29 Maret 2013
6	BIPI	PT Benakat Petroleum Energy Tbk	28 Maret 2013
7	BORN	PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk	09 Juli 2013
8	BRAU	PT Berau Coal Energy Tbk	31 Mei 2013
9	BUMI	PT Bumi Resources Tbk	04 April 2013
10	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	30 April 2013
11	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk	28 Maret 2013
12	CKRA	PT Citra Kebun Raya Agri Tbk.	01 April 2013
13	CTTH	PT Citatah Tbk	28 Maret 2013
14	DEWA	PT Darma Henwa Tbk.	02 April 2013
15	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk	28 Februari 2013
16	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk	01 April 2013
17	ELSA	PT Elnusa Tbk.	13 Maret 2013
18	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	13 Mei 2013
19	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	*
20	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk	02 April 2013
21	HRUM	PT Harum Energy Tbk	28 Maret 2013
22	INCO	PT Vale Indonesia Tbk	27 Maret 2013
23	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	20 Februari 2013
24	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk	14 Maret 2013
25	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	19 Maret 2013
26	MITI	PT Mitra Investindo Tbk	27 Maret 2013
27	MYOH	PT Samindo Resources Tbk	28 Maret 2013
28	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk	09 April 2013
29	PSAB	PT J Resources Asia Pasifik Tbk	01 April 2013
30	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	07 Maret 2013
31	PTRO	PT Petrosea Tbk	27 Maret 2013
32	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	02 April 2013
33	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk	29 Maret 2013
34	SMRU	PT SMR Utama Tbk	28 Maret 2013
35	TINS	PT Timah (Persero) Tbk	20 Maret 2013
36	TOBA	PT Toba Bara Sejahtera Tbk	01 April 2013

